BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan literasi matematis peserta didik kelas XI SMAN 2 Binjai pada materi pokok program linear. Ditunjukkan dari hasil tes kemampuan literasi matematis yang diberikan, diperoleh peningkatan nilai rata-rata kelas tersebut. Pada tes kemampuan awal yaitu 50,29 dalam kategori sangat rendah meningkat menjadi 71,05 dalam kategori cukup pada siklus I dan meningkat menjadi 80 dalam kategori tinggi pada siklus II. Terdapat juga peningkatan ketercapaian kriteria kemampuan literasi matematis siswa secara klasikal, pada tes awal sebanyak 10 orang siswa (25%) dari 35 siswa yang tuntas mencapai tingkat kamampuan literasi minimal cukup, meningkat menjadi 23 orang siswa (65,71%) dari 35 siswa yang tuntas mencapai tingkat kamampuan literasi minimal cukup pada siklus I dan terjadi peningkatan menjadi 30 orang siswa (85,71%) dari 35 siswa yang mencapai tingkat kamampuan literasi minimal cukup pada siklus II. Hal tersebut menunjukkan ketercapaian kriteria kemampuan literasi matematis peserta didik sudah mencapai indikator keberhasilan ketuntasan klasikal adalah 85% dari jumlah seluruh peserta didik dan hasil observasi guru juga sudah mencapai target yaitu 3,3 pada kategori baik.

Hal tersebut membuktikan penggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa dikarenakan model pembelajaran PBL adalah model pembelajaran yang menggunakan permasalahan/persoalan yang konkret bagi siswa belajar secara bermakna agar mendapatkan ilmu/pengetahuan serta konsep dari materi belajar. Dan hal itu sesuai dengan literasi matematis yang erat kaitannya dengan masalah dalam kehidupan keseharian. Adapun indikator yang menjadi bahan acuan dalam penitian ini adalah merumuskan masalah ke bentuk model matematika dengan

memakai representasi yang sesuai, memakai konsep, fakta, dan prosedur matematika dalam penyelesaian permasalahan sehari-hari, menginterpretasi dan mengkomunikasikan hasil atau proses yang dilakukan dalam mencari masalah matematika, membuat argumen berdasarkan informasi matematis atau solusi masalah matematis. Keterkaitan antara langkah-langkah *Problem Based Learning* dengan literasi matematika adalah pada tahap orientasi masalah terkait dengan memahami dan merumuskan masalah, pada tahap mengorganisasi siswa untuk berkolaborasi keterkaitan dengan memahami masalah dan menetapkan model, membimbing pengalaman individu/kelompok keterkaitan dengan menerapkan model dan menggunakan matematika, mengembangkan dan menyajikan hasil diskusi yang memiliki keterkaitan menggunakan matematika dan menjelaskan solusi, serta menganalisis dan mengevaluasi proses penyelesaian masalah berkaitan dengan menjelaskan solusi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah :

1. Bagi guru matematika SMA Negeri 2 Binjai dapat memanfaatkan model pembelajaran PBL untuk menjadi salah satu pilihan dalam belajar-mengajar dengan tujuan untuk lebih mengembangkan kemampuan literasi matematis siswa.
2. Kepada siswa, disarankan untuk membiasakan diri mengerjakan soal yang ditemui dalam keseharian sehingga bisa mengatasi permasalahan di kehidupan nyata.
3. Untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian sejenis maupun yang lebih mendalam mengingat pentingnya kemampuan literasi matematis siswa agar mengkaji lebih dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* dan memvariasikan soal yang lebih membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan literasi matematis untuk menjaring data yang lebih efektif.